

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan ibu kota bagi Pemerintah Kota Semarang sekaligus ibukota bagi Provinsi Jawa Tengah. Peran utama kota ini adalah sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, pendidikan, industri dan sebagai pusat pelayanan bagi kawasan di sekitarnya. Kota Semarang memiliki pintu masuk utama yang berada di persimpangan Bundaran Kalibanteng dengan enam cabang jalan yaitu Jalan Yos Sudarso (Jalan Lingkar Utara Semarang), Jalan Jend. Sudirman, Jalan Pamularsih, Jalan Abdurahman Saleh, Jalan Siliwangi dan Jalan Bandara Jendral Ahmad Yani.

Posisi Bundaran Kalibanteng merupakan kawasan strategis bagi perkembangan Kota Semarang sehingga kini pola pergerakan kendaraan di bundaran tersebut masih kurang efisien. Hal tersebut berdampak pada terjadinya kemacetan di sekitar kawasan Bundaran Kalibanteng.

Terjadinya kemacetan lalu lintas tidak dapat dihindari di Bundaran Kalibanteng hal ini dikarenakan Bundaran Kalibanteng merupakan pertemuan 6 jalur utama menuju Kota Semarang, selain itu angkutan umum dan pribadi, termasuk becak dan sepeda (kendaraan tidak bermotor) dapat melalui Bundaran Kalibanteng sehingga lalu lintas semakin padat.

Ditambah lagi dengan peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun semakin bertambah membuat pertumbuhan. Jumlah penduduk pada tahun 2011 tercatat 1.585.417 jiwa. Tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 1.629.924 jiwa. Tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 1.644.800 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk juga terjadi pada tahun 2014 menjadi sebesar 1.722.450 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk juga terjadi pada tahun 2015 menjadi sebesar 1.763.370 jiwa.

Laju pertumbuhan yang tinggi ini mengakibatkan tingkat mobilisasi barang dan jasa Kota Semarang meningkat begitu tinggi. Kebutuhan transportasi juga akan menjadi meningkat.

1.2 Pokok Permasalahan

Kemacetan yang terjadi di lingkaran Kalibanteng ini mengakibatkan kerugian umum yaitu hilangnya waktu, pemborosan BBM, kehilangan kenyamanan berkendara dan perasaan tertekan (*stress*). Diketahui beberapa issue yang muncul atau berkembang di Simpang Bundaran Kalibanteng, adapun issue tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi.
- b. Terdapat enam simpang yang letaknya berdekatan, yang menyebabkan kemacetan sehingga kenyamanan pengguna jalan berkurang.
- c. Terdapat hambatan samping oleh moda yang lain seperti becak dan antrian penumpang yang menunggu kedatangan angkutan yang menyebabkan perlambatan pada ruas-ruas jalan di Bundaran Kalibanteng.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menganalisis kinerja bundaran Kalibanteng Semarang. Dengan perhitungan:

- a. Kapasitas Dasar (C)
- b. Derajat Kejenuhan (DS)
- c. Tundaan (D)

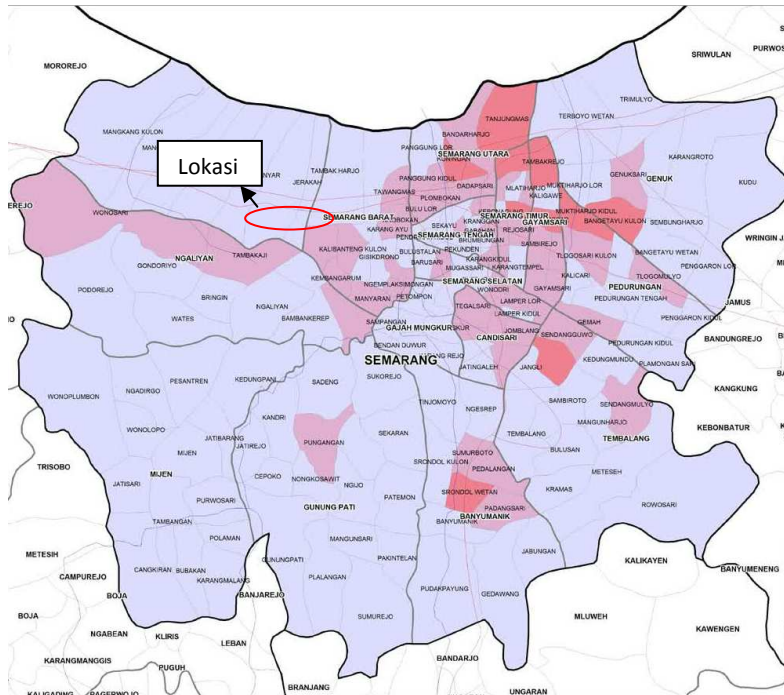
1.4 Manfaat Penelitian

Memperkirakan berapa lama jangka waktu kinerja bundaran Kalibanteng Semarang mencapai puncak maksimal.

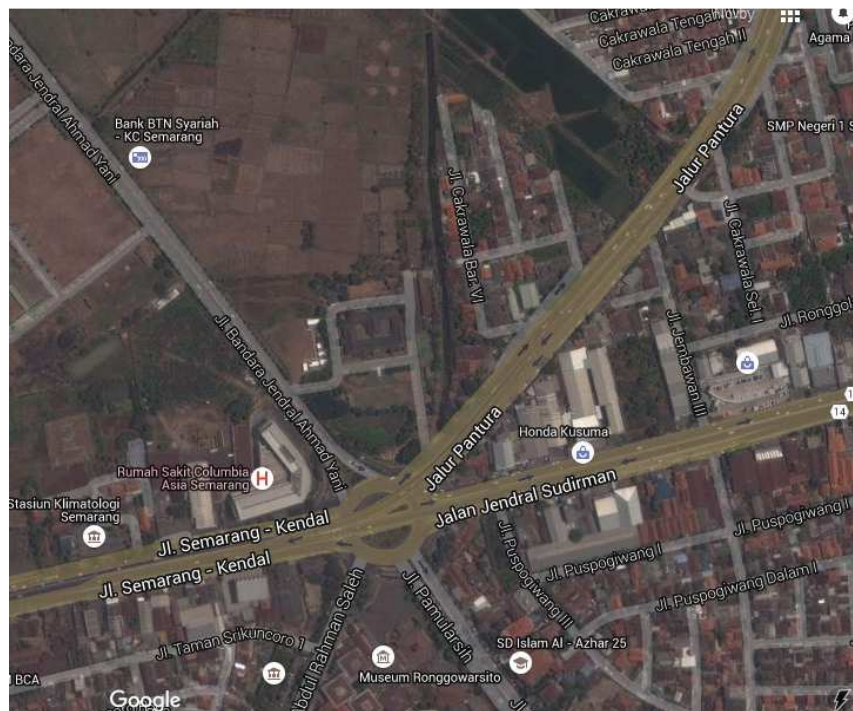
1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini hanya dilakukakan pada bundaran kalibanteng yang memiliki 6 cabang.

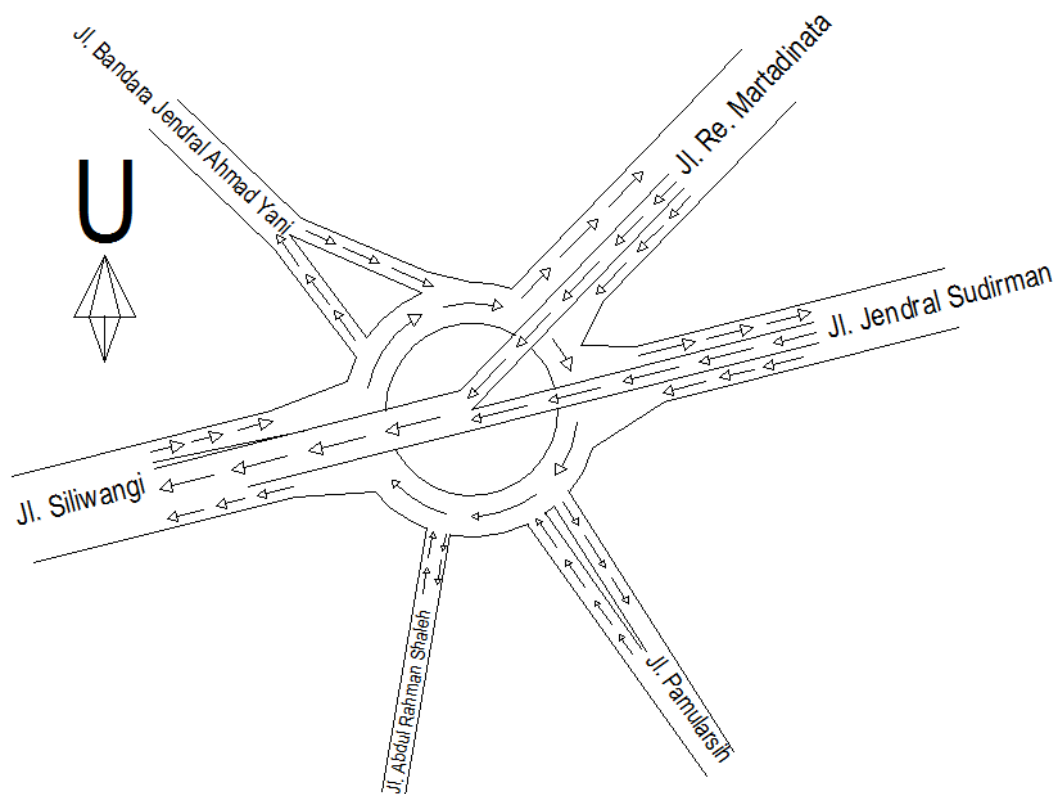
1.6 Lokasi Penelitian



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Fotogrametri Lokasi Penelitian



Gambar 1.3 Pola Pergerakan Lalu Lintas Persimpangan Jalan Kalibanteng

1.7 Sistematika Penelitian

- BAB I **Pendahuluan**, membahas tentang latar belakang, pokok permasalahan, maksud dan tujuan, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.
- BAB II **Tinjauan Pustaka**, membahas tentang landasan teori yang ditinjau berdasarkan literatur, hasil pengamatan, dan pendapat para ahli untuk suatu kasus yang sama, diperlukan sebagai tambahan data dan untuk mempermudah analisa data yang diperoleh dari survey.
- BAB III **Metodologi Penelitian**, berisi tentang metode pelaksanaan penelitian dari pengumpulan data-data yang dibutuhkan hingga pengolahan dan analisis penelitian.
- BAB IV **Pembahasan**, Berisikan data tentang kondisi jalan Kalibanteng dan data hasil survey yang sudah dikelompokkan menurut jenisnya serta menerangkan evaluasinya menggunakan landasan teori dan peraturan yang berlaku. Kemudian, diolah dan dibahas yang berisi tentang kinerja

bundaran kalibanteng dan kondisi maksimal kinerja Bundaran Kalibanteng.

BAB V **Penutup**, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran atau solusi untuk pemecahan permasalahan kajian penelitian.